

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Sektor pariwisata sebagai kegiatan perekonomian telah menjadi andalan dan prioritas pengembangan bagi sejumlah Negara, terlebih bagi Negara berkembang seperti Indonesia yang memiliki potensi wilayah yang luas. Dengan adanya daya tarik wisata cukup besar, banyaknya keindahan alam, aneka warisan sejarah budaya dan kehidupan masyarakat. Untuk meningkat peran kepariwisataan, sangat terkait antara barang berupa objek wisata sendiri yang dapat dijual dengan sarana prasarana yang mendukungnya yang terkait dalam industri pariwisata. Usaha mengembangkan suatu daerah tujuan wisata harus memperhatikan berbagai faktor yang berpengaruh terhadap keberadaan suatu daerah tujuan wisata.

Objek wisata yang ada di Indonesia merupakan kekayaan alam yang patut untuk dibanggakan. Setiap daerah di Indonesia memiliki keunikan baik untuk dibanggakan. Setiap daerah di Indonesia memiliki keunikan baik dari segi keindahannya maupun adat istiadat yang ada di daerah tersebut, sehingga menarik minat pengunjung untuk mengunjunginya. Negara Indonesia memiliki banyak objek daya tarik wisata yang sangat potensial dan tidak kalah indahnya dengan Pulau Bali. Namun masih banyak *traveller* baik Nusantara maupun Mancanegara yang belum mengetahuinya karena banyak masyarakat Indonesia yang kurang mengerti tentang cara mngembangkan objek wisata, apa saja persyaratan dari objek wisata yang harus dimiliki untuk bisa menarik banyak *traveller*.

Pengetahuan ini tidak hanya penting bagi pengusaha di bidang pariwisata namun juga diperlukan untuk para generasi muda yang kelak akan mewarisi sebagai pengelola pariwisata Indonesia di masa depan.

Banyak tempat yang bisa dijadikan tujuan wisata salah satunya ada di Flores, anda bisa menemukan pantai dengan pasir putih, hitam sampai pink dengan warna air yang sangat jernih dihiasi latar belakang pegunungan yang sangat indah. Membahas keindahan tempat wisata di Flores, Provinsi Nusa Tenggara Timur tidak akan habis-habisnya, inilah salah satu kebanggaan yang dimiliki Indonesia, keindahan alam dengan pemandangan yang tidak akan pernah habis untuk dinikmati.

Dalam proposal Tugas Akhir ini, akan dibahas lebih detail tentang tempat wisata di Provinsi Nusa Tenggara Timur. Dari Jakarta, dapat ditempuh melalui dua jam perjalanan pesawat dengan transit di Denpasar, Bali. Lalu dari Pulau Dewata itu, kemudian dilanjutkan ke Provinsi Nusa Tenggara Timur dengan pesawat selama dua jam. Kota yang mayoritas penduduknya nasrani ini pernah dikunjungi Paus Yohanes Paulus II (pemimpin tertinggi umat katolik) pada tahun 1989.

Ada beberapa tempat menarik bila anda singgah di kota ini. Berbagai macam tempat diving dan snorkeling yang menyajikan keindahan alam dan kekayaan biota lautnya ada di Provinsi Nusa Tenggara Timur dan sekitarnya. Di Provinsi Nusa Tenggara Timur memiliki banyak tempat-tempat wisata alam yang eksotik dan menarik untuk dinikmati. Tempat-tempat wisata tersebut masih sangat natural dan alamiah. Di Provinsi Nusa Tenggara Timur ada taman laut yang indah dan motif tenun ikat tradisional, tetapi masih banyak juga objek-objek wisata pantai, wisata alam, wisata budaya dan wisata religi yang belum dikelola secara maksimal oleh pemerintah.

Padahal, jika dimaksimalkan akan memberikan kontribusi yang besar bagi daerah dan warga sekitarnya. Informasi keindahan alam dan kekayaan biota lautnya sekarang ini sudah diketahui masyarakat luar daerah bahkan hingga ke beberapa Mancanegara. Perkembangan teknologi yang demikian pesat di berbagai bidang salah satunya terbukti dengan adanya

media informasi berbasis *web* yang didukung dengan jaringan internet. Adanya infrastruktur jaringan internet ini memudahkan dalam pencarian informasi wisata yang cepat dan terintegrasi dengan beberapa obyek wisata di wilayah tersebut, karena mudah diakses kapan saja dan dimana saja. Dengan adanya pengembangan *web* aplikasi sistem informasi pariwisata ini di Kabupaten Sikka, Provinsi Nusa Tenggara Timur diharapkan dapat menarik *traveller* Nusantara maupun *traveller* Mancanegara untuk berwisata di Kabupaten Sikka, Provinsi Nusa Tenggara Timur.

Semakin banyak *traveller* yang berkunjung, maka diharapkan dapat meningkatkan pendapatan daerah dan masyarakat sekitar. Selain itu adanya sistem informasi, upaya pemerintah dalam menjaga ekosistem keindahan biota laut ini akan lebih mudah diketahui *traveller* Mancanegara dan *traveller* Nusantara. Oleh karena itu, penting adanya pengembangan *web* aplikasi sistem informasi pariwisata di Kabupaten Sikka, Provinsi Nusa Tenggara Timur. Dari pengembangan *web* aplikasi sistem informasi tersebut diharapkan penyebaran informasi kepada masyarakat dan *traveller* dapat mengetahui informasi tentang objek wisata dan seni budaya yang ada di Kabupaten Sikka, Provinsi Nusa Tenggara Timur.

Saat ini terdapat banyak informasi objek wisata yang ada di Provinsi Nusa Tenggara dalam bentuk berbagai medis, namun informasi yang akurat dapat terintergrasi langsung dengan pihak luar seperti penginapan, biaya karcis masuk obyek wisata belum tersedia. Dari permasalahan yang menjadi pembahasan ini, ingin merancang sebuah aplikasi untuk obyek wisata di Provinsi Nusa Tenggara Timur sebagai bahan penyusunan proposal tugas akhir dengan judul: **“Pengembangan Web Aplikasi Sistem Informasi Pariwisata Kabupaten Sikka, Provinsi Nusa Tenggara Timur”**.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang dijelaskan di atas, maka identifikasi masalah untuk penyusunan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengembangan aplikasi *web* sistem informasi pariwisata Kabupaten Sikka, Provinsi Nusa Tenggara Timur ?
2. Bagaimana pengembangan sistem informasi pariwisata tersebut dilakukan dalam menyediakan fitur-fitur bagi *traveller* ?
3. Bagaimana manfaat dari aplikasi *web* yang dikembangkan untuk pariwisata Kabupaten Sikka, Provinsi Nusa Tenggara Timur ?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari tugas akhir pada penelitian, sebagai berikut :

1. Mengembangkan aplikasi *web* pariwisata kabupaten Sikka dengan menggunakan metode 7c, dan juga menambahkan beberapa fitur yang dapat membantu *traveller* dalam mencari informasi objek wisata, penginapan, dan kuliner.
2. Pengembangan aplikasi *web* yang dilakukan dengan menyediakan fitur dan informasi obyek wisata, karcis masuk obyek wisata, dan lokasi hotel (paket) yang ada di wilayah Provinsi Nusa Tenggara Timur berbasis *web*.
3. Manfaat pengembangan aplikasi yang dilakukan dapat mempermudah *traveller* untuk mengetahui semua lokasi

wisata yang ada di Kabupaten Sikka Provinsi Nusa Tenggara Timur.

#### **1.4 Batasan Masalah**

Untuk fokus pada pokok pembahasan masalah yang akan dibangun dalam sistem ini, maka pembahasan dibatasi pada :

1. Menganalisis proses bisnis yang berjalan dari pengembangan sistem aplikasi yang sudah ada dan membuat usulan proses bisnis untuk menyelesaikan masalah yang terjadi.
2. Merancang pengembangan aplikasi *web* sistem informasi pariwisata dengan menggunakan UML (*Unified Modeling Language*)
3. Mengembangkan aplikasi pariwisata dengan menambahkan beberapa fitur seperti :
  - a. Menyediakan beberapa jenis paket wisata yang ada di Kabupaten Sikka, Provinsi Nusa Tenggara Timur.
  - b. Menyediakan form visit kunjungan untuk *traveller*, yang berguna memudahkan *traveller* dalam pemesanan paket wisata di Kabupaten Sikka, Provinsi Nusa Tenggara Timur.
4. Dalam pengembangan aplikasi ini hanya memiliki 2 tipe *user*, yaitu : admin dan *traveller*.
5. Pengembangan aplikasi ini akan menampilkan fitur notifikasi, dan berlaku jika *traveller* membuat akun form visit pengunjung di *web* aplikasi tersebut.
6. Tidak membahas siapa yang membawa *traveller* untuk kendaraan wisata.

## 1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, adapun manfaat dari penelitian ialah :

1. Bagi *traveller* atau pengunjung :
  - a. Mempermudah *traveller* dalam mendapatkan informasi yang ingin di kunjungi.
  - b. Dapat membantu *traveller* dalam mencari tempat wisata dengan menyediakan berbagai macam paket wisata, seperti hotel dan tempat wisata di Kabupaten Sikka, Provinsi Nusa Tenggara Timur.
  - c. Dengan adanya pengembangan aplikasi *web* pariwisata di Kabupaten Sikka, Provinsi Nusa Tenggara Timur ini dapat meningkatkan minat banyak *traveller* yang berkunjung.
2. Bagi Pemerintah Kabupaten Sikka :
  - a. Membantu pemerintah daerah untuk mempromosikan wisata daerah khususnya di Kabupaten Sikka, Provinsi Nusa Tenggara Timur.
  - b. Dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat Kabupaten Sikka, Provinsi Nusa Tenggara Timur.

## 1.6 Metodologi Penelitian

### 1.6.1 Metode Pengumpulan Data

Dalam menyusun tugas akhir ini, data yang diperoleh dari metode pengumpulan data yaitu sebagai berikut :

#### A. Survey

Pada metode ini dilakukan survey langsung untuk mendapatkan data yang relevan sesuai kebutuhan dan mengetahui proses bisnis yang sedang berjalan pada saat ini

di tempat wisata maupun dalam *web* aplikasi yang sudah ada. Adapun survey yang dilakukan adalah :

a) Observasi

Pada proses ini dilakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis objek wisata yang ada di Kabupaten Sikka, Provinsi Nusa Tenggara Timur serta menyimpulkan data secara langsung.

b) Wawancara

Pada proses ini dilakukan wawancara langsung untuk mengetahui sejauh mana permasalahan yang ada pada *web* pariwisata Kabupaten Sikka.

B. Studi Pustaka

Tahap ini melakukan penggalan data dan pengumpulan informasi, melalui buku, jurnal tugas akhir dan artikel. Yang dapat menjadi bahan referensi dalam pembuatan tugas akhir ini.

## **1.6.2 Metode Analisis Dan Pembuatan Sistem**

### **1.6.2.1 *Waterfall***

Studi ini merupakan tahapan yang akan dilakukan dalam pembangunan sistem dengan menggunakan metode *waterfall*, sebagai berikut :

1) Perencanaan

Tahap perencanaan ini melakukan perencanaan yang akan dibuat untuk mencapai tujuan yang ditentukan.

2) Analisis

Tahap ini melakukan analisis terhadap data yang ada dengan melakukan penelitian lapangan dan studi literature.

3) Desain

Tahap ini melakukan pembuatan perancangan permodelan sistem dengan menggunakan *Unified Modeling Language*.

4) Coding

Tahap ini melakukan pembuatan sistem informasi pariwisata tersebut menggunakan bahasa pemrograman PHP dan database MySQL.

5) Testing dan Implementasi

Tahap ini melakukan pengujian berdasarkan jalannya fungsi-fungsi yang ada pada sistem tersebut sesuai dan melakukan implementasi sistem yang sudah sesuai dengan kebutuhan proses bisnis.

### **1.6.2.2 Metode Analisi *PIECES***

Metode analisis yang digunakan sebagai dasar untuk memperoleh pokok-pokok permasalahan yang lebih spesifik. Dalam menganalisis sebuah sistem, biasanya akan dilakukan terhadap beberapa aspek antara lain :

1) Kinerja (*Performance*)

Menganalisis masalah kinerja dokumentasi yang terjadi pada pariwisata Kabupaten Sikka Provinsi Nusa Tenggara Timur, dalam menyelesaikan tugas dengan cepat sehingga sasaran dapat segera tercapai. Kinerja diukur dengan jumlah produksi (*throughput*) dan waktu yang digunakan untuk menyesuaikan perpindahan pekerjaan (*response time*).

2) Informasi (*information*)

Menganalisis masalah informasi dokumentasi yang terjadi pada tempat pariwisata tersebut, untuk mendapatkan informasi yang akurat, tepat waktu dan relevan sesuai dengan yang diharapkan.



